

# **LAPORAN KINERJA (LKJ)**

**TAHUN 2018**



**DINAS PENDIDIKAN KOTA SURABAYA**

**TAHUN 2019**

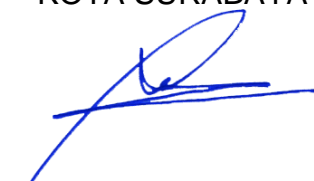
# KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, yang atas berkat dan rahmatnya-Nya Dinas Pendidikan Kota Surabaya dapat menyelesaikan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah atau yang saat ini disebut Laporan Kinerja (LKj) Tahun 2018 secara lancar. Laporan Kinerja Dinas Pendidikan ini merupakan bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercayakan kepada instansi pemerintah atas penggunaan anggaran. Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Dinas Pendidikan Kota Surabaya mengacu pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Laporan Kinerja Tahun 2018 merupakan laporan akuntabilitas kinerja awal untuk periode 2016-2021. Laporan kinerja ini menyajikan tingkat pencapaian sasaran strategis Dinas Pendidikan sebagaimana tertuang dalam Penetapan Kinerja tahun 2018. Laporan Kinerja menggambarkan capaian kinerja sasaran yang ditetapkan secara umum dapat memenuhi target sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. Melalui Laporan Kinerja Tahun 2018 ini, diharapkan dapat memberi gambaran objektif tentang kinerja yang telah dihasilkan Dinas Pendidikan.

Akhir kata, kami ucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu terselesaikannya Laporan Kinerja Tahun 2018 Dinas Pendidikan Kota Surabaya.

Surabaya, 28 Februari 2019  
KEPALA DINAS PENDIDIKAN  
KOTA SURABAYA



**Dr. Ikhsan, S. Psi. MM**  
Pembina Utama Muda  
NIP.19690809 199501 1 002

# DAFTAR ISI

Kata Pengantar.....	i	
Daftar Isi.....	ii	
Daftar Tabel.....	iii	
Bab I	Pendahuluan	
	A. Umum.....	1
	B. Organisasi Dinas Pendidikan Kota Surabaya.....	2
	C. Isu Strategis Bidang Pendidikan.....	3
Bab II	Perencanaan Kinerja	
	A. Rencana Strategis.....	5
	B. Penetapan Kinerja 2018.....	6
Bab III	Akuntabilitas Kinerja	
	A. Capaian Kinerja Organisasi Tahun 2018.....	9
	B. Perbandingan Realisasi Tahun 2018 dengan Tahun 2017.....	13
	C. Perbandingan Realisasi Kota dengan Target Nasional	17
	D. Realisasi Anggaran.....	18
	E. Pencapaian Kinerja Dan Anggaran.....	20
Bab IV	Penutup.....	21
	Lampiran.....	22

## DAFTAR TABEL

2.1	Indikator Kinerja Utama Dinas Pendidikan.....	6
2.2	Program dan Anggaran Dinas Pendidikan .....	7
3.1	Tabel Angka Partisipasi Kasar (APK).....	9
3.2	Tabel Angka Partisipasi Murni (APM).....	10
3.3	Angka Putus Sekolah (APS).....	10
3.4	Tabel Angka Kelulusan (AL).....	11
3.5	Tabel Angka Melanjutkan (AM).....	12
3.6	Persentase Lembaga Pendidikan TK, SD/MI dan SMP/MTs yang terakreditasi.....	12
3.7	Persentase Lembaga Pendidikan non formal yang terakreditasi .....	13
3.8	Perbandingan Angka Partisipasi Kasar (APK) Tahun 2017 dan 2018.....	13
3.9	Perbandingan Angka Partisipasi Murni (APM) Tahun 2017 dan 2018.....	14
3.10	Perbandingan Angka Putus Sekolah (APS) Tahun 2017 dan 2018.....	15
3.11	Perbandingan Angka Kelulusan (AL) Tahun 2017 dan 2018.....	16
3.12	Perbandingan Angka Melanjutkan (AM) Tahun 2017 dan 2018.....	16
3.13	Realisasi Kota dibandingkan Target Nasional.....	17
3.14	Realisasi Anggaran Program Dinas Pendidikan Tahun 2018.....	18
3.15	Realisasi Belanja Langsung dan Tidak Langsung Tahun 2018.....	19



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Umum**

Pendidikan merupakan faktor penting bagi kelangsungan kehidupan bangsa dan faktor pendukung yang memegang peranan penting di seluruh sektor kehidupan, sebab kualitas kehidupan suatu bangsa sangat erat dengan tingkat pendidikan. Dalam era otonomi daerah pendidikan diarahkan untuk mengubah dan mengembangkan nilai, ilmu pengetahuan dan teknologi sehingga pendidikan yang baik dapat diukur dari nilai tambah yang dirasakan dan didapat oleh individu dan masyarakat. Pendidikan diharapkan mampu mengubah atau bahkan memberantas kebodohan, keterbelakangan, dan kemiskinan. Dalam hal ini pendidikan diharapkan mampu berinteraksi untuk membuka jendela kehidupan masyarakat melalui upaya pembekalan kemampuan dasar yang diperlukan oleh setiap individu dalam kondisi masyarakat dimana mereka berada.

Mengingat pentingnya pendidikan, maka dalam rangka mendukung arah pembangunan sebagaimana ditegaskan dalam Peraturan Daerah Jawa Timur Nomor 3 Tahun 2014 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Provinsi Jawa Timur Tahun 2014-2019 dan Peraturan Daerah Kota Surabaya Nomor 10 Tahun 2016 tentang Rencana Pembangunan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kota Surabaya Tahun 2016-2021 (Lembaran daerah Kota Surabaya Tahun 2016 Nomor 8 Tambahan Lembaran Daerah Kota Surabaya Nomor 7), Dinas Pendidikan dalam perencanaan jangka menengah daerah tersebut dilekatkan untuk dapat mendukung misi nomor satu yaitu Mewujudkan sumber daya masyarakat yang berkualitas, misi nomor 6 yaitu Memperkuat nilai-nilai budaya lokal dalam sendi-sendi kehidupan masyarakat dan misi 8 yaitu memantapkan tata kelola pemerintahan yang baik.

Dalam rangka melaksanakan amanat strategis tersebut, Walikota Surabaya telah memberikan tugas pokok kepada Dinas Pendidikan berdasarkan Peraturan Walikota Surabaya Nomor 35 Tahun 2018 tentang Perubahan Atas Peraturan Walikota Surabaya Nomor 47 Tahun 2016 Tentang Tentang Kedudukan,

Susunan Organisasi, Uraian Tugas dan Fungsi Serta Tata Kerja Dinas Pendidikan Kota Surabaya untuk melaksanakan urusan pemerintahan daerah berdasarkan azas otonomi dan tugas pembantuan di bidang pendidikan. Tugas tersebut harus senantiasa dilaksanakan dengan penuh tanggungjawab, efektif, efisien dan akuntabel.

## B. Organisasi Dinas Pendidikan Kota Surabaya

Struktur organisasi Dinas Pendidikan Kota Surabaya sebagai berikut:

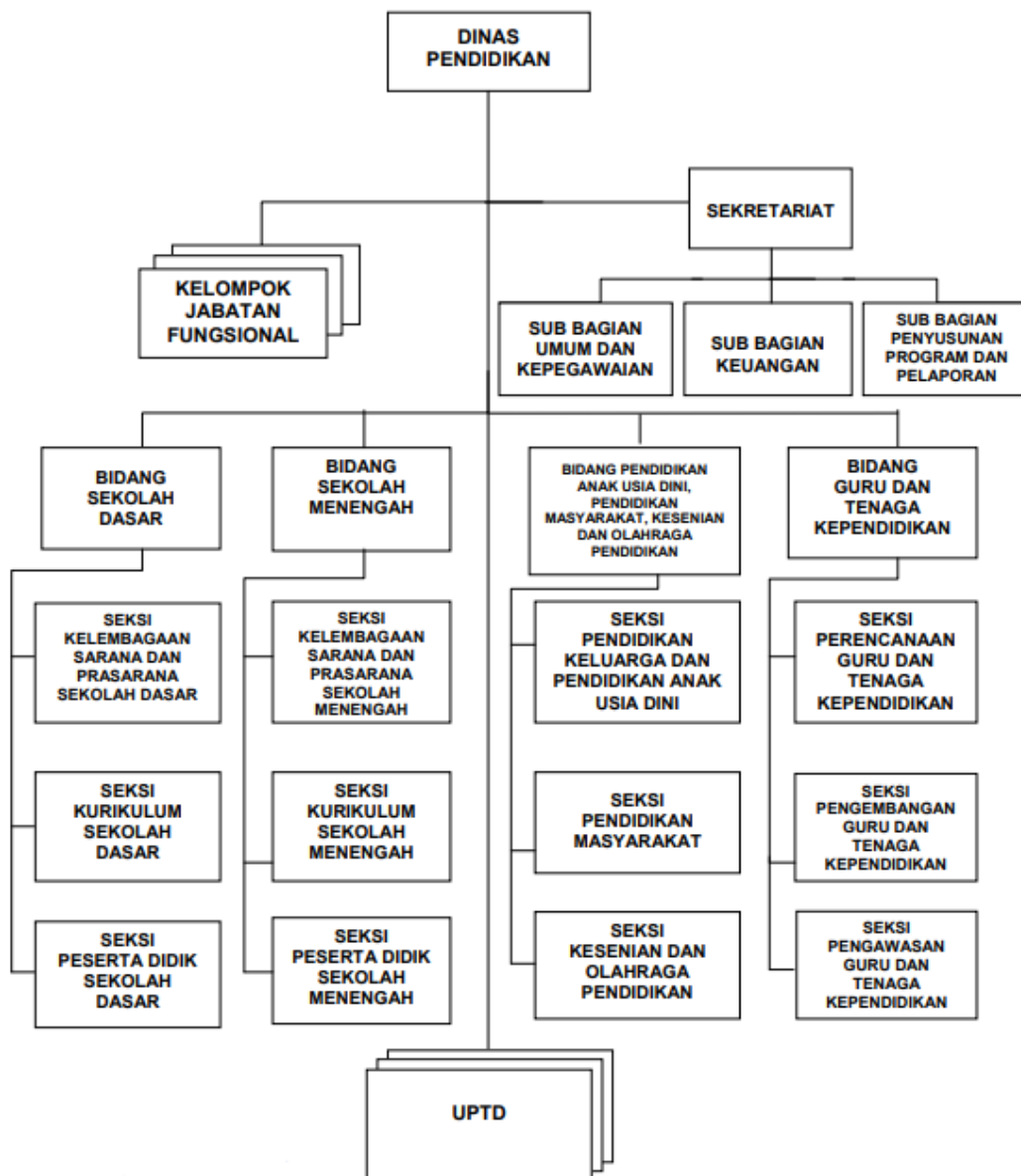


Diagram 1.1 Struktur Organisasi Dinas Pendidikan Kota Surabaya

Adapun gambar struktur organisasi diatas sesuai dengan Peraturan Daerah Kota Surabaya No. 8 Tahun 2008 Tentang Organisasi Perangkat Daerah. Sesuai dengan peraturan daerah tersebut adapun tugas dari masing–masing bidang pada Dinas Pendidikan Kota Surabaya adalah sebagai berikut:

1. Sekretariat

Sekretariat mempunyai tugas melaksanakan sebagian tugas Dinas Pendidikan di bidang kesekretariatan.

2. Bidang Sekolah Dasar

Bidang Sekolah Dasar mempunyai tugas melaksanakan sebagian tugas Dinas Pendidikan di bidang sekolah dasar.

3. Bidang Sekolah Menengah

Bidang Sekolah Dasar mempunyai tugas melaksanakan sebagian tugas Dinas Pendidikan di bidang sekolah menengah.

4. Bidang Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), Pendidikan Masyarakat (Penmas), Kesenian dan Olahraga Pendidikan

Bidang PAUD, Dikmas, Kesenian dan Olahraga Pendidikan mempunyai tugas di bidang pendidikan keluarga, pendidikan anak usia dini, pendidikan masyarakat, kesenian dan olahraga pendidikan.

5. Bidang Guru dan Tenaga Kependidikan

Bidang Ketenagaan mempunyai tugas melaksanakan sebagian tugas Dinas Pendidikan di bidang guru dan tenaga kependidikan.

### **C. Isu Strategis Bidang Pendidikan**

Secara lebih spesifik permasalahan yang melingkupi urusan pendidikan dapat dikelompokkan sebagai berikut:

**a. Kualitas layanan pendidikan**

Permasalahan mengenai kualitas layanan pendidikan meliputi beberapa aspek sebagai berikut :

1. Pemenuhan hak terhadap pelayanan pendidikan yang berkualitas dan berstandar internasional;
2. Pemenuhan dan ketersediaan sarana prasarana pendidikan;



3. Kualitas penyelenggaraan proses belajar mengajar;
4. Pendidikan yang mendorong daya inovasi dan kreativitas;
5. Pendidikan karakter dan pendidikan entrepreneur
6. Sistem manajemen dan tata kelola fasilitas pendidikan;
7. Sinkronisasi antara kurikulum di dunia pendidikan dengan kebutuhan kompetensi di dunia kerja.

**b. Ketersediaan pendidik dan tenaga kependidikan**

Permasalahan mengenai ketersediaan pendidik dan tenaga kependidikan meliputi beberapa aspek sebagai berikut:

1. Kualitas, kompetensi, profesionalisme pendidik dan tenaga kependidikan;
2. Tingkat kesejahteraan pendidik dan tenaga kependidikan;
3. Penataan dan pemerataan jumlah dan distribusi pendidik dan tenaga kependidikan.

**c. Kerjasama penyelenggaraan pendidikan**

Permasalahan mengenai kerjasama penyelenggaraan pendidikan meliputi beberapa aspek sebagai berikut:

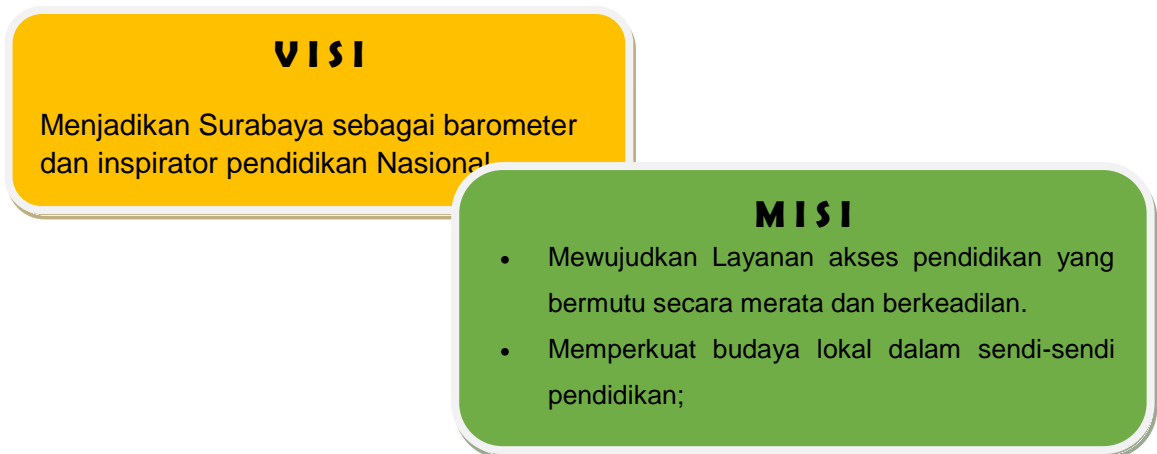
1. Koordinasi horizontal dan vertikal antar instansi pemerintah;
2. Keterbatasan dan kesenjangan kapasitas daerah dalam pengelolaan pendidikan;
3. Kerjasama dengan pihak luar negeri, dunia swasta, media serta pemerintah daerah dan stakeholder lainnya;
4. Keakuratan data pendidikan dalam menunjang perencanaan kebijakan yang tepat sasaran.

## BAB II

### PERENCANAAN KINERJA

#### A. Rencana Strategis

Dalam pelaksanaan tugas dan fungsi Dinas Pendidikan Kota Surabaya berkomitmen untuk melakukan pembaharuan dan perbaikan dalam bidang pendidikan. Visi dan misi merupakan panduan yang memberikan pandangan dan arah kedepan sebagai dasar acuan dalam menjalankan tugas dan fungsi dalam menjalankan sasaran dan target yang ditetapkan. Visi dan misi dijabarkan dalam tujuan ke dalam bentuk yang lebih terarah dan operasional berupa perumusan tujuan strategis (*strategic goals*) organisasi.



Visi dan Misi Dinas Pendidikan tersebut telah sejalan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah tahun 2016-2021.

Berdasarkan RPJMD 2016-2021, penetapan kerja antara Kepala Dinas Pendidikan dengan Walikota, berikut ini adalah target indikator kinerja utama (IKU) tahun 2018 disajikan dalam tabel 2.1:

## Indikator Kinerja Utama Dinas Pendidikan Kota Surabaya Tahun 2018

No.	Deskripsi	Target	Satuan
1.	Angka Partisipasi Kasar (APK) PAUD	65,93	%
2.	Angka Partisipasi Kasar (APK) SD/MI	99,30	%
3.	Angka Partisipasi Kasar (APK) SMP/MTs	91,13	%
4.	Angka Partisipasi Murni (APM) SD/MI	95,69	%
5.	Angka Partisipasi Murni (APM) SMP/MTs	83,72	%
6.	Angka Putus Sekolah (APS) SD/MI	0,93	%
7.	Angka Putus Sekolah (APS) SMP/MTs	0,93	%
8.	Angka Kelulusan (AL) SD/MI	100	%
9.	Angka Kelulusan (AL) SMP/MTs	99,10	%
10.	Angka Melanjutkan (AM) SD/MI ke jenjang SMP/MTs	99,20	%
11.	Persentase lembaga pendidikan TK, SD/MI, SMP/MTs yang terakreditasi	26,14	%
12.	Persentase lembaga pendidikan non formal yang terakreditasi	20,95	%

Tabel 2.1: Indikator Kinerja Utama Dinas Pendidikan Kota Surabaya Tahun 2018

### B. Penetapan Kinerja 2018

Penetapan Kinerja pada dasarnya adalah pernyataan komitmen pimpinan yang merepresentasikan tekad dan janji untuk mencapai kinerja yang jelas dan terukur dalam rentang waktu satu tahun tertentu dengan mempertimbangan sumber daya yang dikelolanya. Tujuan khusus penetapan kinerja antara lain untuk meningkatkan akuntabilitas. Penetapan kinerja pada dasarnya merupakan

salah satu komponen dari Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Sistem AKIP). Melalui Penetapan Kinerja ini diharapkan dapat mendorong keberhasilan peningkatan kinerja di Lingkungan Dinas Pendidikan Kota Surabaya. Penyusunan Penetapan Kinerja ini dimulai dengan merumuskan Renstra yang merupakan rencana jangka menengah (lima tahunan) yang dilanjutkan dengan menjabarkan rencana lima tahunan tersebut kedalam rencana kinerja tahunan.

Penetapan kinerja ini menggambarkan capaian kinerja yang akan diwujudkan oleh SKPD dalam satu tahun dengan mempertimbangkan sumber daya yang dikelolanya. Tujuan Umum diterapkannya Penetapan Kinerja adalah pertama, intensifikasi pencegahan korupsi. Kedua peningkatan kualitas pelayanan publik. Ketiga, percepatan untuk mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel. Sedangkan tujuan khususnya adalah pertama, meningkatkan akuntabilitas, transparansi, dan kinerja aparatur sebagai wujud nyata komitmen antara penerima amanah dengan pemberi amanah. Kedua, sebagai dasar penilaian keberhasilan/kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi. Ketiga menciptakan tolok ukur kinerja sebagai dasar evaluasi kinerja aparatur. Dan keempat sebagai dasar pemberian reward atau penghargaan dan sanksi.

Untuk mewujudkan kinerja Dinas Pendidikan Tahun 2018 tersebut didukung dengan anggaran sebagai berikut:

No.	Sasaran Strategis	Anggaran (Rp)
1	Program Pengadaan, Peningkatan dan Perbaikan Sarana dan Prasarana Pendidikan	630.034.105.449
2	Program Pengembangan Penerapan Kurikulum	28.451.390.805
3	Program Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan	141.164.796.689
4	Program Peningkatan Prestasi Siswa	29.467.417.818
5	Program Peningkatan Manajemen Pengelolaan Pendidikan	824.762.846

<b>No.</b>	<b>Sasaran Strategis</b>	<b>Anggaran (Rp)</b>
6	Program Pendidikan Kesetaraan	4.150.760.983
7	Program Pendidikan Masyarakat serta Lembaga Kursus dan Pelatihan	48.708.771.851
8	Program Pengembangan dan Pemanfaatan Budaya Lokal	1.299.322.852
9	Program Pengembangan Wawasan dan Karakter Kebangsaan dalam Konteks Budaya Lokal	4.929.124.205
10	Program Pengembangan Budaya Baca dan Pembinaan Perpustakaan	497.775.414
11	Program Perencanaan Pembangunan Daerah	535.134.284
12	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	6.610.279.348
13	Program Pembangunan dan Pengelolaan Sarana dan Prasarana Kedinasan	3.515.348.555
	<b>Total</b>	<b>900.188.991.099</b>

Tabel 2.2: Program dan Anggaran Dinas Pendidikan

## BAB III

### AKUNTABILITAS KINERJA

#### A. Capaian Kinerja Organisasi Tahun 2018

Secara keseluruhan Dinas Pendidikan Kota Surabaya telah dapat melaksanakan pelayanan umum (sesuai tupoksi), baik kegiatan yang bersifat administrasi ketatausahaan maupun yang bersifat teknis. Berdasarkan Indikator Kinerja Utama (IKU) Dinas Pendidikan Kota Surabaya, target yang bisa dicapai oleh Dinas Pendidikan sebagai berikut:

##### 1. Angka Partisipasi Kasar (APK)

Jenjang	Target 2018	Realisasi 2018	Capaian
PAUD	65.93%	66.36%	100.66%
SD/MI	99.30%	100.51%	101.22%
SMP/MTs	91.13%	91.23%	100.11%

Tabel 3.1 Tabel Angka Partisipasi Kasar (APK)

Pada tahun 2018, jumlah penduduk usia dibawah 6 tahun sebanyak 179.389 jiwa sedangkan siswa dengan usia dibawah 6 tahun yang mengikuti jenjang pendidikan PAUD sebanyak 119.047 siswa atau 66,36%, sehingga capaian kinerjanya mencapai 100,66%.

Pada tahun 2018, jumlah penduduk usia 7 sampai dengan 12 tahun sebanyak 286.373 jiwa, sedangkan jumlah seluruh siswa pada jenjang pendidikan SD/MI sebanyak 287.830 siswa atau 100,51%, sehingga capaian kinerjanya mencapai 101,22%.

Pada tahun 2018, jumlah penduduk usia 13 sampai dengan 15 tahun sebanyak 141.554 jiwa, sedangkan jumlah seluruh siswa pada jenjang pendidikan SMP/MTs sebanyak 129.136 siswa atau 91,23%, sehingga capaian kinerjanya mencapai 100,11%.

## 2. Angka Partisipasi Murni (APM)

Jenjang	Target 2018	Realisasi 2018	Capaian
SD/MI	95.69%	95.72%	100.03%
SMP/MTs	83.72%	83.81%	100.11%

Tabel 3.2 Tabel Angka Partisipasi Murni (APM)

Pada tahun 2018, jumlah penduduk usia 7 sampai dengan 12 tahun sebanyak 286.373 jiwa, sedangkan siswa usia 7-12 tahun yang bersekolah pada jenjang pendidikan SD/MI sebanyak 274.104 siswa atau 95,72%, sehingga capaian kinerjanya mencapai 100,03%.

Pada tahun 2018, jumlah penduduk usia 13 sampai dengan 15 tahun sebanyak 141.554 jiwa, sedangkan siswa usia 13-15 tahun yang bersekolah pada jenjang pendidikan SMP/MTs sebanyak 118.636 siswa atau 83,81% sehingga capaian kinerjanya mencapai 100,11%.

## 3. Angka Putus Sekolah (APS)

Jenjang	Target 2018	Realisasi 2018
SD/MI	0.93%	0.00
SMP/MTs	0.93%	0.00

Tabel 3.3 Angka Putus Sekolah (APS)

Pada tahun 2018, jumlah siswa pada jenjang SD/MI sebanyak 287.830 siswa. Dari jumlah tersebut, tidak terdapat siswa yang putus sekolah, sehingga capaian kinerjanya mencapai 100%. Sedangkan siswa pada jenjang SMP/MTs sebanyak 129.136 siswa, tidak terdapat siswa yang putus sekolah, sehingga capaian indikator kinerja Angka Putus Sekolah (APS) SMP/MTs mencapai 100%.

Angka indikator APS nol didukung oleh program pengadaan, peningkatan dan perbaikan sarana dan prasarana pendidikan yaitu fasilitasi pemberian biaya pendidikan daerah jenjang sekolah dasar sederajat, bantuan operasional sekolah (BOS) untuk SD negeri, fasilitasi pemberian biaya pendidikan daerah jenjang sekolah menengah sederajat, bantuan

operasional sekolah (BOS) untuk SMP negeri. Selain itu juga ada hibah BOPDA untuk sekolah swasta dan program pendidikan kesetaraan yaitu ujian nasional pendidikan kesetaraan paket A, B, C Setara SD, SMP, SMA.

Selain itu dikarenakan adanya outreach gabungan Pemerintah Kota Surabaya yang melibatkan beberapa Organisasi Perangkat Daerah untuk menjaring anak-anak yang tidak bersekolah dan mengembalikannya ke sekolah.

#### 4. Angka Kelulusan (AL)

Jenjang	Target 2018	Realisasi 2018	Capaian
SD/MI	100.00%	100.00%	100.00%
SMP/MTs	99.10%	100.00%	100.91%

Tabel 3.4 Tabel Angka Kelulusan (AL)

Pada tahun 2018, jumlah siswa jenjang SD/MI yang lulus ujian tingkat akhir sebanyak 44.223 siswa dari 44.223 siswa kelas 6 yang mengikuti ujian atau 100,00%, sehingga capaian kinerja Angka Kelulusan SD/MI mencapai 100,00%. Sedangkan jumlah siswa jenjang SMP/MTs yang lulus ujian tingkat akhir sebanyak 42.282 siswa dari 42.282 siswa kelas 9 yang mengikuti ujian atau 100,00%, sehingga capaian kinerja Angka Kelulusan SMP/MTs mencapai 100,91%%.

Angka kelulusan yang tinggi ditunjang oleh program program pengembangan penerapan kurikulum yaitu fasilitasi pelaksanaan ujian sekolah dasar dan fasilitasi pelaksanaan ujian nasional sekolah menengah. Adanya program intensif Dinas Pendidikan dalam rangka mempersiapkan peserta didik tingkat akhir mengikuti program tryout baik secara *online* maupun *offline* bagi jenjang SD/MI, SMP/MTs. Selain itu juga program pendidikan kesetaraan yaitu ujian nasional pendidikan kesetaraan paket A, B, C Setara SD, SMP, SMA.



## 5. Angka Melanjutkan (AM)

Jenjang	Target 2018	Realisasi 2018	Capaian
Dari SD/MI ke SMP/MTs	99.20%	94.51%	95.26%

Tabel 3.5 Tabel Angka Melanjutkan (AM)

Pada tahun 2018, jumlah siswa tingkat SD/MI yang lulus ujian tingkat akhir sebanyak 44.223 siswa. Dari jumlah tersebut sebanyak 41.795 siswa atau 94.51% terdeteksi melanjutkan ke jenjang SMP/MTs yang ada di Surabaya. Maka capaian kinerja pada indikator Angka Melanjutkan SD/MI ke SMP/MTs adalah 95,26%. Angka Melanjutkan SD/MI ke SMP/MTs tidak memenuhi target dikarenakan terdapat siswa lulusan SD/MI yang melanjutkan SMP/MTs di luar Surabaya.

## 6. Persentase Lembaga Pendidikan TK, SD/MI dan SMP/MTs yang terakreditasi

Indikator	Target 2018	Realisasi 2018	Capaian
Persentase Lembaga Pendidikan TK, SD/MI dan SMP/MTs yang terakreditasi	23,90%	75,18%	287,62%

Tabel 3.6 Persentase Lembaga Pendidikan TK, SD/MI dan SMP/MTs yang terakreditasi

Berdasarkan tabel di atas dijelaskan bahwa pada tahun 2018 Jumlah lembaga pendidikan TK, SD/MI, SMP/MTs yaitu 2.587 lembaga, sedangkan Jumlah lembaga pendidikan TK, SD/MI, SMP/MTs yang terakreditasi yaitu 1.945 atau 75,18%. Sehingga capaian indikator kinerja tersebut 287,62%. Tingginya persentase Lembaga Pendidikan TK, SD/MI dan SMP/MTs yang terakreditasi didukung oleh kegiatan peningkatan dan pemetaan mutu kelembagaan sekolah dasar dengan adanya pelaksanaan akreditasi sekolah dasar, peningkatan dan pemetaan mutu kelembagaan sekolah menengah dengan adanya pelaksanaan akreditasi sekolah menengah, dan peningkatan kualitas kegiatan belajar mengajar PAUD.

## 7. Persentase Lembaga Pendidikan non formal yang terakreditasi

Indikator	Target 2018	Realisasi 2018	Capaian
Lembaga Pendidikan non formal yang terakreditasi	20,95%	27,27%	130,18%

Tabel 3.7 Persentase Lembaga Pendidikan non formal yang terakreditasi

Berdasarkan tabel di atas dijelaskan bahwa pada tahun 2018 Jumlah lembaga pendidikan non formal yaitu 264, sedangkan Jumlah lembaga pendidikan non formal yang terakreditasi yaitu 72 atau 27,27%. Sehingga capaian indikator kinerja tersebut 89,49%. Dinas Pendidikan telah melakukan pembinaan dan pendampingan kepada Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP) dan Pusat Kegiatan Belajar masyarakat (PKBM) dalam pelaksanaan akreditasi.

## B. Perbandingan Realisasi Tahun 2018 dengan Tahun 2017

### 1. Angka Partisipasi Kasar (APK)

Jenjang	Capaian 2017	Capaian 2018
PAUD	103,16%	100.66%
SD/MI	105,02%	101.22%
SMP/MTs	112,55%	100.11%

Tabel 3.8 Perbandingan Angka Partisipasi Kasar (APK) Tahun 2018 dan 2017

Angka Partisipasi Kasar (APK) adalah rasio jumlah siswa, berapapun usianya yang sedang menempuh pendidikan di jenjang pendidikan tertentu terhadap jumlah penduduk kelompok usia yang berkaitan dengan jenjang pendidikan tertentu. APK ini berfungsi untuk menunjukkan tingkat partisipasi penduduk secara umum di suatu tingkat pendidikan sekaligus merupakan indikator yang paling sederhana untuk mengukur daya serap penduduk usia sekolah di masing-masing jenjang pendidikan. Capaian APK PAUD mengalami penurunan dari 103,16% menjadi 100,66%. Penurunan capaian ini dikarenakan ada anak PAUD usia kurang dari 7 tahun yang sudah melanjutkan pendidikan ke tingkat SD/MI. Capaian kinerja untuk APK SD/MI

mengalami penurunan dari 105,02% menjadi 101,22%. APK SMP/MTs mengalami kenaikan dari 112,55% menjadi 100,11%. Penurunan ini terjadi karena adanya anak usia tertentu yang bersekolah tidak pada jenjang usia tersebut. Pada dasarnya APK di Kota Surabaya sudah bagus dan semuanya mencapai target, tentunya hal ini terjadi tidak lepas dari dukungan Pemerintah Kota Surabaya dalam meningkatkan kualitas pendidikan di Surabaya. Kolaborasi Pemerintah Pusat, Provinsi dan daerah dalam memberikan bantuan operasional di sekolah merupakan salah satu faktor yang memiliki pengaruh besar, diantaranya adanya BOS, BOPDA, DAK, BOP PAUD, hibah, dan lain-lain. Dengan adanya bantuan ke sekolah, menyebabkan sekolah tidak menghimpun dana dari orang tua siswa, sehingga orang tua pun tidak merasa terbebani dengan biaya pendidikan.

## 2. Angka Partisipasi Murni (APM)

Jenjang	Capaian 2017	Capaian 2018
SD/MI	100,44%	100.03%
SMP/MTs	110,46%	100.11%

Tabel 3.9 Perbandingan Angka Partisipasi Murni (APM) Tahun 2017 dan 2018

Angka Partisipasi Murni (APM) merupakan indikator daya serap penduduk usia sekolah di setiap jenjang pendidikan. APM merupakan indikator yang melihat partisipasi penduduk kelompok usia standar di jenjang pendidikan yang sesuai dengan standar usia siswa di jenjang tersebut. Capaian kinerja untuk APM SD/MI mengalami penurunan dari 100,44% menjadi 100,03%. APM SMP/MTs mengalami penurunan dari 110,46% menjadi 100,11%. Penurunan ini terjadi karena adanya anak usia tertentu yang bersekolah tidak pada jenjang usia tersebut. Pada dasarnya APM di Kota Surabaya sudah bagus. Kenaikan APM ini tentunya tidak lepas dari dukungan Pemerintah Kota Surabaya dalam meningkatkan kualitas pendidikan di Surabaya. Dalam penerimaan peserta didik baru untuk jenjang sekolah dasar negeri usia menjadi salah satu indikator pembobotan dalam verifikasi data calon peserta didik baru. Calon peserta didik yang memiliki usia 7 tahun atau lebih menjadi prioritas untuk diterima di sekolah dasar negeri. Hal ini bertujuan untuk memberikan kesempatan seluas-luasnya bagi calon peserta didik yang

telah memenuhi usia sekolah untuk mendapatkan pendidikan sesuai dengan lingkup angka partisipasi murni.

### 3. Angka Putus Sekolah (APS)

Jenjang	Realisasi 2017	Realisasi 2018
SD/MI	0,00%	0,00%
SMP/MTs	0,00%	0,00%

Tabel 3.10 Perbandingan Angka Putus Sekolah (APS) Tahun 2017 dan 2018

Angka Putus Sekolah (APS) didefinisikan sebagai perbandingan antara jumlah anak-anak usia sekolah yang sudah tidak lagi bersekolah atau yang tidak menamatkan pendidikan di suatu jenjang pendidikan tertentu dengan jumlah siswa pada jenjang pendidikan tertentu. Indikator ini digunakan untuk mengukur kemajuan pembangunan di bidang pendidikan dan untuk melihat keterjangkauan pendidikan maupun pemerataan pendidikan pada masing-masing kelompok usia sekolah. Jadi semakin rendah APS, maka kondisi pendidikan menjadi semakin baik. Saat ini, penyebab utama putus sekolah lebih disebabkan karena kurangnya kesadaran orang tua maupun anak yang bersangkutan akan pentingnya pendidikan sebagai investasi masa depan, baik karena dari dalam diri anak yang bersangkutan merasa malas untuk pergi ke sekolah, terpengaruh oleh lingkungan pergaulan yang tidak mendukung untuk menempuh pendidikan, maupun karena menikah sehingga tidak lagi menganggap pendidikan sebagai prioritas.

Untuk meminimalisir angka putus sekolah, Dinas Pendidikan meningkatkan pendidikan murah dan terjangkau oleh masyarakat melalui fasilitasi pemberian biaya pendidikan daerah jenjang sekolah dasar dan sederajat, fasilitasi pemberian biaya pendidikan daerah jenjang sekolah menengah sederajat dan bantuan Pemerintah Kota Surabaya melalui hibah BOPDA. Sedangkan dari pusat didukung dengan adanya Bantuan Operasional Sekolah (BOS) baik untuk sekolah negeri maupun swasta. Selain itu didukung juga dengan program pendidikan kesetaraan yaitu ujian nasional pendidikan kesetaraan paket A, B, C Setara SD, SMP, SMA.

#### 4. Angka Kelulusan (AL)

Jenjang	Capaian 2017	Capaian 2018
SD/MI	100%	100.00%
SMP/MTs	101,01%	100.91%

Tabel 3.11 Perbandingan Angka Kelulusan (AL) Tahun 2017 dan 2018

Angka kelulusan dihitung berdasarkan jumlah siswa pada setiap jenjang pendidikan yang lulus dibandingkan dengan jumlah seluruh siswa yang mengikuti ujian tingkat akhir. Capaian AL jenjang SD/MI dan SMP/MTs, diatas 100%. Angka kelulusan yang tinggi ditunjang oleh program pengembangan penerapan kurikulum yaitu fasilitasi pelaksanaan ujian sekolah dasar dan fasilitasi pelaksanaan ujian nasional sekolah menengah. Adanya progam intensif Dinas Pendidikan dalam rangka mempersiapkan peserta didik tingkat akhir mengikuti program tryout baik secara *online* maupun *offline* bagi jenjang SD/MI, SMP/MTs. Selain itu juga program pendidikan kesetaraan yaitu ujian nasional pendidikan kesetaraan paket A, B, C Setara SD, SMP, SMA. Di sekolah-sekolah pun digalakkan intensif pembahsan kisi-kisi soal UN, baik secara manual maupun berbasis komputer.

Sejak tahun 2015 Surabaya sudah melaksanakan Ujian Nasional Berbasis Komputer (UNBK). Pada tahun 2016 Surabaya sudah 100% melaksanakan UNBK, hal ini juga tidak lepas dari kerjasama sekolah, yayasan, siswa dan walimurid yang telah membantu kesuksesan UNBK. Untuk mendukung UNBK Pemerintah Kota Surabaya melakukan pengadaan komputer dimulai tahun 2017 untuk menunjang pelaksanaan UNBK 100% melalui program pengadaan, peningkatan dan perbaikan sarana dan prasarana pendidikan yaitu pengadaan perlengkapan sekolah dasar dan pengadaan perlengkapan sekolah menengah.

#### 5. Angka Melanjutkan (AM)

Jenjang	Capaian 2017	Capaian 2018
Dari SD/MI ke SMP/MTs	95,89%	95,26%

3.12 Perbandingan Angka Melanjutkan (AM) Tahun 2017 dan 2018

Angka Melanjutkan (AM) diukur berdasarkan perbandingan antara jumlah siswa yang melanjutkan ke jenjang lebih tinggi dengan jumlah siswa yang lulus ujian. Untuk angka melanjutkan SD/MI ke jenjang SMP/MTs diukur berdasarkan perbandingan antara jumlah siswa baru kelas 7 SMP/MTs dengan jumlah lulusan SD/MI. Angka Melanjutkan SD/MI ke SMP/MTs tidak memenuhi target dikarenakan terdapat siswa lulusan SD/MI yang melanjutkan SMP/MTs di luar Surabaya.

### C. Perbandingan Realisasi Kota dengan Target Nasional

Arah kebijakan dan strategi nasional dalam RPJMN 2015-2019 ialah mewujudkan Indonesia yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian berlandaskan gotong-royong. Kebijakan ini selanjutnya dijabarkan dalam kerangka pembangunan yang dapat memastikan Indonesia dapat tumbuh lebih cepat dan kuat, inklusif, dan berkelanjutan. Arah pembangunan kota Surabaya sejalan dengan arah pembangunan nasional yaitu dengan mewujudkan Membangun kehidupan kota yang lebih CERDAS melalui peningkatan sumber daya manusia yang didukung oleh peningkatan kualitas intelektual, mental-spiritual, keterampilan, serta kesehatan warga secara terpadu dan berkelanjutan. Berikut adalah capaian indikator kinerja kota Surabaya dibandingkan dengan target nasional:

Indikator	Renstra Kemdikbud 2015-2019	Target Kota 2018	Realisasi Kota 2018
Angka Partisipasi Murni (APM) SD/MI	85,20%	95.69%	95.72%
Angka Partisipasi Murni (APM) SMP/MTs	73,72%	83.72%	83.81%
Angka Partisipasi Kasar (APK) PAUD	78,70%	65.93%	66.36%
Angka Partisipasi Kasar (APK) SD/MI	100,55%	99.30%	100.51%
Angka Partisipasi Kasar (APK) SMP/MTs	83,77%	91.13%	91.23%

Tabel 3.13 Realisasi Kota dibandingkan Target Nasional

Sumber: Renstra Kemdikbud 2015-2019, Dinas Pendidikan Kota Surabaya

Dari tabel 3.13 dapat dijelaskan bahwa kinerja Dinas Pendidikan Kota Surabaya dapat memenuhi target nasional kecuali pada indikator Angka Partisipasi Kasar (APK) PAUD. Target Angka Partisipasi Kasar (APK) PAUD dan APK SD/MI berada di bawah target nasional, hal ini dikarenakan tidak semua penduduk yang berusia 3-6 tahun bersekolah di PAUD. Pendidikan anak usia dini tidak dijadikan sebagai prasyarat untuk masuk ke jenjang SD/MI. Untuk APK SD/MI target kota lebih rendah dibanding target nasional, namun untuk realisasinya hampir memenuhi target yaitu 100,51%.

#### D. Realisasi Anggaran

Berdasarkan penetapan kinerja antara Kepala Dinas Pendidikan Walikota Surabaya, target anggaran yang bisa dicapai oleh Dinas Pendidikan sebagai berikut:

No.	Sasaran Strategis	Pagu Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)	Capaian
1	Program Pengadaan, Peningkatan dan Perbaikan Sarana dan Prasarana Pendidikan	630.034.105.449	591.395.578.554	93,87%
2	Program Pengembangan Penerapan Kurikulum	28.451.390.805	25.369.001.033	89,17%
3	Program Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan	141.164.796.689	128.855.049.943	91,28%
4	Program Peningkatan Prestasi Siswa	29.467.417.818	25.215.019.027	85,57%
5	Program Peningkatan Manajemen Pengelolaan Pendidikan	824.762.846	753.918.381	91,41%
6	Program Pendidikan Kesetaraan	4.150.760.983	3.335.914.829	80,37%
7	Program Pendidikan Masyarakat serta Lembaga Kursus dan Pelatihan	48.708.771.851	48.261.874.487	99,08%
8	Program	1.299.322.852	1.208.982.236	93,05%

No.	Sasaran Strategis	Pagu Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)	Capaian
	Pengembangan dan Pemanfaatan Budaya Lokal			
9	Program Pengembangan Wawasan dan Karakter Kebangsaan dalam Konteks Budaya Lokal	4.929.124.205	3.857.067.511	78,25%
10	Program Pengembangan Budaya Baca dan Pembinaan Perpustakaan	497.775.414	406.743.492	81,71%
11	Program Perencanaan Pembangunan Daerah	535.134.284	483.019.901	90,26%
12	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	6.610.279.348	5.996.508.811	90,71%
13	Program Pembangunan dan Pengelolaan Sarana dan Prasarana Kedinasan	3.515.348.555	3.011.631.409	85,67%
	<b>Total</b>	<b>900.188.991.099</b>	<b>838.150.309.614</b>	<b>93,11%</b>

Tabel 3.14: Realisasi Anggaran Program Dinas Pendidikan

Belanja	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Realisasi %
Belanja Langsung	900.188.991.099	838.150.309.614	93,11%
Belanja Tidak Langsung	841.276.134.935	785.727.944.636	93,40%
<b>Total</b>	<b>1.741.465.126.034</b>	<b>1.623.878.254.250</b>	<b>93.25%</b>

Tabel 3.15 Realisasi Belanja Langsung dan Tidak Langsung Tahun 2018

Realisasi Anggaran Belanja langsung maupun tidak langsung Dinas Pendidikan Kota Surabaya sampai dengan 31 Desember 2018, sebesar Rp



1.623.878.254.250 atau 93,25% dari yang telah ditargetkan sebesar Rp1.741.465.126.034,-. Adapun program yang realisasinya dibawah 85% disebabkan karena:

1. Anggaran Program Pendidikan Kesetaraan disebabkan adanya kegiatan yang tidak terserap yaitu pelaksanaan Hari Aksara Internasional (HAI), Diinas Pendidikan tidak mengirimkan kontingen.
2. Anggaran Program Pengembangan Wawasan dan Karakter Kebangsaan dalam Konteks Budaya Lokal disebabkan adanya kegiatan yang tidak terlaksana yaitu: Revitalisasi Gudep, Gudep Unggul, Perkemahan Wirakarya, Perti Bakti Husada, ISC Jawa Timur yang diselenggarakan oleh Kwarcab Pramuka Kota Surabaya.
3. Program Pengembangan Budaya Baca dan Pembinaan Perpustakaan disebabkan adanya efisiensi pengadaan barang dan jasa.

#### E. PENCAPAIAN KINERJA DAN ANGGARAN

Pencapaian kinerja tahun 2018 Dinas Pendidikan Kota Surabaya memenuhi target kinerja yang telah ditetapkan. Secara total serapan anggaran yang dapat dicapai sebesar 93,25%. Namun dengan serapan sebesar tersebut, kinerja Dinas Pendidikan dapat mencapai indikator kinerjanya seperti yang terlihat dalam tabel 3.1 s/d 3.7 yang disimpulkan sebagai berikut:

Indikator kinerja utama yang **mencapai target**:

1. Angka Partisipasi Murni (APM) SD/MI dan SMP/MTs;
2. Angka Partisipasi Kasar (APK) PAUD, SD/MI dan SMP/MTs;
3. Angka Putus Sekolah (APS) SD/MI dan SMP/MTs;
4. Angka Kelulusan (AL) SD/MI dan SMP/MTs;
5. Persentase Lembaga Pendidikan TK, SD/MI dan SMP/MTs yang terakreditasi.
6. Persentase Lembaga Pendidikan non formal yang terakreditasi.

Indikator kinerja utama yang **tidak mencapai target**:

1. Angka Melanjutkan (AM) SD/MI ke SMP/MTs;

Indikator kinerja yang tidak tercapai menjadi prioritas bagi Dinas Pendidikan Kota Surabaya dalam menetapkan strategi kebijakan untuk meningkatkan kinerja Dinas Pendidikan kedepannya.

## BAB IV

### PENUTUP

Laporan Kinerja Dinas Pendidikan Kota Surabaya Tahun 2018 menyajikan tingkat keberhasilan maupun belum terwujudnya capaian strategis pada tahun anggaran 2018 dan perkembangan dari tahun-tahun sebelumnya, yang tercermin pada capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) berdasarkan tujuan dan sasaran. Secara umum capaian sasaran strategis mencapai target RPJMD, meskipun belum sepenuhnya mengalami peningkatan dari tahun-tahun sebelumnya.

Dinas Pendidikan Kota Surabaya terus berinovasi dan memberikan hasil kinerja terbaiknya kepada Pemerintah Kota Surabaya sesuai dengan visinya yaitu menjadikan Surabaya sebagai barometer dan inspirator pendidikan di Indonesia. Upaya koordinasi dan peningkatan kerjasama dengan instansi pusat maupun daerah harus dilakukan dengan lebih intensif, mengingat berbagai target indikator dapat dicapai dengan melibatkan segenap instansi pemerintah, baik pusat maupun daerah, dalam penyelenggaraan sistem pemerintahan yang berorientasi hasil, berbasis kinerja dan bertujuan melayani serta memberdayakan masyarakat.

Surabaya, 28 Februari 2019

Kepala Dinas Pendidikan  
Kota Surabaya



**Dr. Ikhsan, S. Psi. MM**  
Pembina Utama Muda  
NIP.19690809 199501 1 002



# LAMPIRAN

## LAPORAN KINERJA TAHUN 2018

INDIKATOR TUJUAN						
No.	Kode	Indikator	Formulasi	Tahun 2018		
				Target	Realisasi	Capaian
1	1.1.1.a	Angka Partisipasi Kasar (APK) PAUD	Jumlah siswa PAUD pada tahun (t) : Jumlah penduduk usia 3-6 tahun pada tahun (t)	65.93%	66.36%	100.66%
2	1.1.1.b	Angka Partisipasi Kasar (APK) SD/MI	Jumlah siswa SD/MI pada tahun (t) : Jumlah penduduk usia 7-12 tahun pada tahun (t)	99.30%	100.51%	101.22%
3	1.1.1.c	Angka Partisipasi Kasar (APK) SMP/MTs	Jumlah siswa SMP/MTs pada tahun (t) : Jumlah penduduk usia 13-15 tahun pada tahun (t)	91.13%	91.23%	100.11%
4	1.1.1.e	Angka Partisipasi Murni (APM) SD/MI	Jumlah siswa SD/MI usia 7-12 tahun pada tahun (t) : Jumlah penduduk usia 7-12 tahun pada tahun (t)	95.69%	95.72%	100.03%
5	1.1.1.f	Angka Partisipasi Murni (APM) SMP/MTs	Jumlah siswa SMP/MTs usia 13-15 tahun pada tahun (t) : Jumlah penduduk usia 13-15 tahun pada tahun (t)	83.72%	83.81%	100.11%
6	1.1.1.h	Angka Putus Sekolah (APS) SD/MI	(Jumlah siswa SD/MI yang putus sekolah : Jumlah siswa SD/MI) x 100%	0.93%	0.00%	200.00%
7	1.1.1.i	Angka Putus Sekolah (APS) SMP/MTs	(Jumlah siswa SMP/MTs yang putus sekolah : Jumlah siswa SMP/MTs) x 100%	0.93%	0.00%	200.00%
8	1.1.1.l	Angka Kelulusan (AL) SD/MI	Jumlah siswa SD/MI yang lulus ujian : Jumlah siswa SD/MI yang mengikuti ujian	100.00%	100.00%	100.00%
9	1.1.1.m	Angka Kelulusan (AL) SMP/MTs	Jumlah siswa SMP/MTs yang lulus ujian : Jumlah siswa SMP/MTs yang mengikuti ujian	99.10%	100.00	100.91%
10	1.1.1.p	Angka Melanjutkan (AM) SD/MI ke jenjang SMP/MTs	Jumlah siswa SD/MI yang melanjutkan ke jenjang SMP/MTs : Jumlah siswa SD/MI yang lulus ujian	99.20%	94.51%	95,26%
11	1.1.1.q	Angka melanjutkan (AM) SMP/MTs ke jenjang SMA/MA/SMK	Jumlah siswa SMP/MTs yang melanjutkan ke jenjang SMA/MA/SMK : Jumlah siswa SMP/MTs yang lulus ujian	98.20%	100.00%	101.83%
12	1.1.1.r	Persentase lembaga pendidikan TK, SD/MI, SMP/MTs, SMA/MA/SMK yang terakreditasi	(Jumlah lembaga pendidikan TK, SD/MI, SMP/MTs, SMA/MA/SMK yang terakreditasi tahun (t) : Jumlah lembaga pendidikan TK, SD/MI, SMP/MTs, SMA/MA/SMK tahun (t)) x 100%	26.14%	75.18%	287.62%

INDIKATOR TUJUAN						
No.	Kode	Indikator	Formulasi	Tahun 2018		
				Target	Realisasi	Capaian
13	1.1.2.a	Persentase lembaga pendidikan non formal yang terakreditasi	(Jumlah lembaga pendidikan nonformal yang terakreditasi tahun t : Jumlah lembaga pendidikan nonformal tahun t) x 100%	20.95%	27.27%	130.18%
14	6.1.1.a	Persentase budaya yang dapat dilestarikan	(Jumlah jenis seni budaya yang dianggap lestari/ jumlah jenis seni budaya yang ada x 0.10) + (Jumlah cagar budaya yang terawat dengan baik/ jumlah cagar budaya ditetapkan x 0.90) x 100%	91.39%	90.84%	99.40%
15	6.2.1.c	Persentase siswa yang mempunyai kemampuan membaca sesuai dengan reading text levelling	(Jumlah siswa yang kemampuan membacanya sesuai levelnya pada reading text levelling tahun (t) : Jumlah siswa yang mengikuti reading text leveling pada jenjang tsb tahun (t)) x 100%	100.00%	100.00%	100.00%
16	6.3.1.a	Persentase pertumbuhan partisipasi lembaga/komunitas dalam kegiatan yang mendorong nilai-nilai kebangsaan	Formulasi : (Jumlah lembaga/komunitas yang terlibat di tahun t - Jumlah lembaga/komunitas yang terlibat di tahun t-1) : Jumlah lembaga/komunitas yang terlibat di tahun t-1) x 100%	4.00%	16.17%	404.19%
17	8.1.2.b	Tingkat Kepuasan Pelayanan Kedinasan	Survey	77.00%	86.99%	112.97%
18	8.1.2.e	Indeks kepuasan SKPD terhadap pemenuhan kebutuhan sarana dan prasarana perkantoran	survey	64.00%	86.93%	135.83%
19	8.1.2.g	Tingkat capaian keberhasilan pelaksanaan program	(Jumlah program yang capaiannya lebih dari 76% tahun (t) : jumlah program tahun (t)) x 100%	91.53%	100.00%	109.25%

INDIKATOR SASARAN						
No.	Kode	Indikator	Formulasi	Tahun 2018		
				Target	Realisasi	Capaian
1	318095	Kinerja Pengelolaan Sarana, Prasarana, dan Administrasi Perkantoran Perangkat Daerah ( <b>Diisi bappeko</b> )	(Capaian indikator "Persentase sarana dan prasarana perkantoran dalam kondisi baik") x 40% + (Capaian indikator "Persentase ketepatan pemenuhan sarana dan prasarana perkantoran") x 10% + (Capaian indikator "Tingkat kepuasan pegawai terhadap pelayanan administrasi perkantoran") x 50%	100%	93.08%	93.08%
2	318134	Persentase Budaya yang dapat dilestarikan di SD	Jumlah SD yang melaksanakan kegiatan kebudayaan : jumlah SD	45.39%	47.38%	104.38%
3	318135	Persentase Budaya yang dapat dilestarikan di SMP	Jumlah SMP yang melaksanakan kegiatan kebudayaan : jumlah SMP	45.07%	46.69%	103.59%
4	318088	Persentase kesesuaian pelaksanaan Kegiatan terhadap parameter perencanaan pada Operational Plan ( <b>Diisi bappeko</b> )	1. Rumus rata-rata persentase capaian kinerja operational plan pada aspek what (60%) dan when (40%) = (Capaian what pada sub (i) * 0,6) + (Capaian when pada sub (i) * 0,4) 2. Rumus capaian what pada sub (i) = realisasi output sub : target output sub rencana 3. Rumus capaian when pada sub (i) = (realisasi : target) sub pada bulan yang terdapat output rencana	100%	100.00%	100.00%
5	317903	Persentase Satuan Pendidikan Formal yang memenuhi Standar Nasional Pendidikan	(Jumlah lembaga pendidikan TK, SD/MI, SMP/MTs, yang terakreditasi : Jumlah lembaga pendidikan TK, SD/MI, SMP/MTs) x 100%	26138%	67.09%	256.67%
6	318058	Persentase Satuan Pendidikan Non Formal yang memenuhi Standar Nasional Pendidikan	(Jumlah lembaga pendidikan nonformal yang terakreditasi : Jumlah lembaga pendidikan nonformal) x 100%	20.95%	26.47%	126.35%

INDIKATOR SASARAN						
No.	Kode	Indikator	Formulasi	Tahun 2018		
				Target	Realisasi	Capaian
7	318127	Persentase terlaksananya minat dan budaya baca di sekolah	Jumlah sekolah yang menerapkan budaya baca di sekolah : jumlah sekolah	71.97%	100.00%	138.95%
8	318108	Persentase terlaksananya wawasan, karakter dan nilai-nilai kebangsaan di sekolah	Jumlah sekolah yang melaksanakan wawasan, karakter dan nilai-nilai kebangsaan : jumlah sekolah	100%	100.00%	100.00%



INDIKATOR PROGRAM						
No.	Kode	Indikator	Formulasi	Tahun 2018		
				Target	Realisasi	Capaian
1	1.1.1.1.a	Persentase PAUD yang ditingkatkan sarana prasarannya	(Jumlah PAUD PPT yang ditingkatkan sarananya pada tahun t : Jumlah PAUD PPT seluruhnya pada tahun t) x 100%	36.78%	97.41%	264.85%
2	1.1.1.1.b	Persentase daya tampung relatif terhadap jumlah kebutuhan SD/MI	(daya tampung SD/MI pada tahun (t) : jumlah penduduk usia 7-12 tahun pada tahun (t)) x 100%	100.00%	100.00%	100.00%
3	1.1.1.1.c	Persentase daya tampung relatif terhadap jumlah kebutuhan SMP/MTs	(daya tampung SMP/MTs pada tahun (t) : jumlah penduduk usia 13-15 tahun pada tahun (t)) x 100%	100.00%	102.57%	102.57%
4	1.1.1.1.e	Persentase lembaga pendidikan SD yang sarana prasarannya sesuai standar	(Jumlah SD yang sarana prasarannya sesuai standar pada tahun (t) : Jumlah SD tahun t) x 100%	71.40%	89.44%	125.27%
5	1.1.1.1.f	Persentase lembaga pendidikan SMP yang sarana prasarannya sesuai standar	(Jumlah SMP yang sarana prasarannya sesuai standar pada tahun (t) : Jumlah SMP tahun t) x 100%	76.50%	82.66%	108.05%
6	1.1.1.2.a	Persentase PAUD yang menerapkan kurikulum sesuai ketentuan	Jumlah PAUD yang menerapkan kurikulum sesuai ketentuan pada tahun (t) : Jumlah PAUD seluruhnya pada tahun (t) x 100%	49.11%	100.00%	203.62%
7	1.1.1.2.b	Persentase lembaga pendidikan SD yang memiliki RPP untuk seluruh mata pelajaran yang sesuai dengan standar kurikulum	(Jumlah SD yang memiliki RPP untuk seluruh mata pelajaran yang sesuai dengan standar kurikulum pada tahun (t) : Jumlah SD pada tahun t) x 100%	81.60%	100.00%	122.55%
8	1.1.1.2.c	Persentase lembaga pendidikan SMP yang memiliki RPP untuk seluruh mata pelajaran yang sesuai dengan standar kurikulum	(Jumlah SMP yang memiliki RPP untuk seluruh mata pelajaran yang sesuai dengan standar kurikulum pada tahun (t) : Jumlah SMP pada tahun t) x 100%	81.60%	100.00%	122.55%

INDIKATOR PROGRAM						
No.	Kode	Indikator	Formulasi	Tahun 2018		
				Target	Realisasi	Capaian
9	1.1.1.3.a	Persentase guru PAUD yang kompeten	Jumlah guru PAUD yang kompeten pada tahun (t) : Jumlah guru PAUD seluruhnya pada tahun (t) x 100%	65.63%	100.00%	152.37%
10	1.1.1.3.b	Persentase guru SD yang memiliki sertifikasi	Jumlah guru SD yang memiliki sertifikasi pada tahun (t) : Jumlah guru SD pada tahun (t) x 100%	74.23%	44.13%	59.45%
11	1.1.1.3.c	Persentase guru SMP yang memiliki sertifikasi	Jumlah guru SMP yang memiliki sertifikasi pada tahun (t) : Jumlah guru SMP pada tahun (t) x 100%	80.77%	45.95%	56.90%
12	1.1.1.3.f	Persentase guru SMP yang memiliki kesesuaian kualifikasi akademik dengan mata pelajaran yang diajar	Jumlah guru SMP yang memiliki kesesuaian kualifikasi akademik dengan mata pelajaran yang diajar pada tahun (t) : Jumlah guru SMP pada tahun (t) x 100%	97.73%	100.00%	102.32%
13	1.1.1.3.i	Persentase guru SD yang memiliki kesesuaian kualifikasi akademik yang dibuktikan melalui ijazah S1 dari Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan atau AKTA 4	Jumlah guru SD yang memiliki kesesuaian kualifikasi akademik yang dibuktikan melalui ijazah S1 dari Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan atau AKTA 4 pada tahun (t) : Jumlah guru SD pada tahun (t) x 100%	94.79%	100.00%	105.50%
14	1.1.1.3.j	Persentase tenaga kependidikan PAUD yang kompeten	Jumlah tenaga kependidikan PAUD yang kompeten pada tahun (t) : Jumlah tenaga kependidikan PAUD pada tahun (t) x 100%	60.78%	100.00%	164.53%
15	1.1.1.3.k	Persentase tenaga kependidikan SD yang kompeten	Jumlah tenaga kependidikan SD yang kompeten : Jumlah tenaga kependidikan SD	50.54%	100.00%	197.86%
16	1.1.1.3.l	Persentase tenaga kependidikan SMP yang kompeten	Jumlah tenaga kependidikan SMP yang kompeten : Jumlah tenaga kependidikan SMP	56.39%	100.00%	177.34%

INDIKATOR PROGRAM						
No.	Kode	Indikator	Formulasi	Tahun 2018		
				Target	Realisasi	Capaian
17	1.1.1.4.a	Persentase prestasi SD pada event tingkat provinsi/nasional/internasional	Jumlah prestasi SD yang diraih : Jumlah prestasi SD yang diperebutkan dalam seluruh event yang diikuti	46.15%	95.36%	206.63%
18	1.1.1.4.b	Persentase prestasi SMP pada event tingkat provinsi/nasional/internasional	Jumlah prestasi SMP yang diraih : Jumlah prestasi SMP yang diperebutkan dalam seluruh event yang diikuti	50.00%	98.93%	197.86%
19	1.1.1.4.e	Persentase PAUD beprestasi	(Jumlah PAUD berprestasi pada tahun (t) : jumlah PAUD pada tahun t) x 100%	1.70%	5.20%	305.60%
20	1.1.1.5.a	Persentase lembaga pendidikan SD yang tertib administrasi	Jumlah SD yang tertib administrasi : Jumlah SD	60.88%	79.62%	130.78%
21	1.1.1.5.b	Persentase lembaga pendidikan MI yang tertib administrasi	Jumlah MI yang tertib administrasi : Jumlah MI	42.95%	90.24%	210.11%
22	1.1.1.5.c	Persentase lembaga pendidikan SMP yang tertib administrasi	Jumlah SMP yang tertib administrasi : Jumlah SMP	81.85%	87.28%	106.64%
23	1.1.1.5.d	Persentase lembaga pendidikan MTs yang tertib administrasi	Jumlah MTs yang tertib administrasi : Jumlah MTs	48.98%	87.93%	179.52%
24	1.1.2.1.a	Persentase ketuntasan pendidikan kesetaraan Paket A	(Jumlah peserta pendidikan kesetaraan Paket A yang lulus tahun t / Jumlah peserta pendidikan kesetaraan Paket A tahun t) x 100%	71.07%	89.04%	125.28%
25	1.1.2.1.b	Persentase ketuntasan pendidikan kesetaraan Paket B	(Jumlah peserta pendidikan kesetaraan Paket B yang lulus tahun t / Jumlah peserta pendidikan kesetaraan Paket B tahun t) x 100%	88.51%	89.65%	101.28%
26	1.1.2.1.c	Persentase ketuntasan pendidikan kesetaraan Paket C	(Jumlah peserta pendidikan kesetaraan Paket C yang lulus tahun t / Jumlah peserta pendidikan kesetaraan Paket C tahun t) x 100%	90.98%	91.06%	100.09%

INDIKATOR PROGRAM						
No.	Kode	Indikator	Formulasi	Tahun 2018		
				Target	Realisasi	Capaian
27	1.1.2.2.a	Persentase lembaga kursus dan pelatihan yang mendaftar proses akreditasi	(Jumlah lembaga kursus dan pelatihan yang mendaftar proses akreditasi tahun t / Jumlah kursus dan pelatihan tahun t) x 100%	5.73%	15.53%	271.03%
28	1.1.2.2.b	Persentase pertumbuhan peserta didik yang mengikuti pendidikan masyarakat	(jumlah peserta didik tahun t - jumlah peserta didik t-1) / jumlah peserta didik tahun t	1.04%	10.36%	996.41%
29	6.1.1.2.a	Persentase kelompok seni terdaftar yang layak tampil	(Jumlah kelompok seni yang layak tampil / jumlah kelompok seni terdaftar tahun 2015) x 100%	45.00%	57.63%	128.07%
30	6.2.1.1.c	Persentase siswa yang terlibat dalam tes reading text levelling	(Jumlah akumulasi siswa yang terlibat dalam tes reading text levelling sampai tahun (t) : Jumlah keseluruhan siswa yang ditargetkan terlibat dalam tes reading text levelling sampai dengan tahun 2021) x 100%	40.40%	40.93%	101.31%
31	6.3.1.1.a	Persentase partisipasi peserta dalam kegiatan yang mendorong nilai-nilai kebangsaan	(Jumlah peserta yang berpartisipasi di tahun t / jumlah penduduk x 100%	15.50%	29.03%	187.27%
32	8.1.2.12.a	Tingkat kepuasan pegawai terhadap pelayanan administrasi perkantoran	Cara pengukuran: Survey tingkat kepuasan pegawai melalui e-performance.	74.00%	86.72%	117.19%
33	8.1.2.6.e	Persentase sarana dan prasarana perkantoran dalam kondisi baik	(Jumlah Sarana dan prasarana perkantoran layak pakai tahun (t) / Jumlah Sarana dan prasarana perkantoran keseluruhan tahun (t)) x 100 %	100.00%	82.70%	82.70%
34	8.1.2.6.f	Persentase ketepatan pemenuhan sarana dan prasarana perkantoran	(Jumlah sarpras yang diadakan tahun (t) / jumlah sarpras yang dibutuhkan tahun (t)) x 100%	100.00%	113.33%	113.33%

INDIKATOR PROGRAM						
No.	Kode	Indikator	Formulasi	Tahun 2018		
				Target	Realisasi	Capaian
35	8.1.2.9.a	Persentase ketepatan waktu penyusunan dan pelaporan Dokumen Perencanaan strategis dan/atau sektoral	(Jumlah dokumen perencanaan yang disusun dan dilaporkan tepat waktu : jumlah dokumen perencanaan) x 100%	100.00%	100.00%	100.00%

INDIKATOR PROGRAM						
No.	Kode	Indikator	Formulasi	Tahun 2018		
				Target	Realisasi	Capaian
1	1.1.1.1.a	Persentase PAUD yang ditingkatkan sarana prasarannya	(Jumlah PAUD PPT yang ditingkatkan sarananya pada tahun t : Jumlah PAUD PPT seluruhnya pada tahun t) x 100%	36.78%	97.41%	264.85%
2	1.1.1.1.b	Persentase daya tampung relatif terhadap jumlah kebutuhan SD/MI	(daya tampung SD/MI pada tahun (t) : jumlah penduduk usia 7-12 tahun pada tahun (t)) x 100%	100.00%	100.00%	100.00%
3	1.1.1.1.c	Persentase daya tampung relatif terhadap jumlah kebutuhan SMP/MTs	(daya tampung SMP/MTs pada tahun (t) : jumlah penduduk usia 13-15 tahun pada tahun (t)) x 100%	100.00%	102.57%	102.57%
4	1.1.1.1.e	Persentase lembaga pendidikan SD yang sarana prasarannya sesuai standar	(Jumlah SD yang sarana prasarannya sesuai standar pada tahun (t) : Jumlah SD tahun t) x 100%	71.40%	89.44%	125.27%
5	1.1.1.1.f	Persentase lembaga pendidikan SMP yang sarana prasarannya sesuai standar	(Jumlah SMP yang sarana prasarannya sesuai standar pada tahun (t) : Jumlah SMP tahun t) x 100%	76.50%	82.66%	108.05%
6	1.1.1.2.a	Persentase PAUD yang menerapkan kurikulum sesuai ketentuan	Jumlah PAUD yang menerapkan kurikulum sesuai ketentuan pada tahun (t) : Jumlah PAUD seluruhnya pada tahun (t) x 100%	49.11%	100.00%	203.62%
7	1.1.1.2.b	Persentase lembaga pendidikan SD yang memiliki RPP untuk seluruh mata pelajaran yang sesuai dengan standar kurikulum	(Jumlah SD yang memiliki RPP untuk seluruh mata pelajaran yang sesuai dengan standar kurikulum pada tahun (t) : Jumlah SD pada tahun t) x 100%	81.60%	100.00%	122.55%
8	1.1.1.2.c	Persentase lembaga pendidikan SMP yang memiliki RPP untuk seluruh mata pelajaran yang sesuai dengan standar kurikulum	(Jumlah SMP yang memiliki RPP untuk seluruh mata pelajaran yang sesuai dengan standar kurikulum pada tahun (t) : Jumlah SMP pada tahun t) x 100%	81.60%	100.00%	122.55%

INDIKATOR PROGRAM						
No.	Kode	Indikator	Formulasi	Tahun 2018		
				Target	Realisasi	Capaian
9	1.1.1.3.a	Persentase guru PAUD yang kompeten	Jumlah guru PAUD yang kompeten pada tahun (t) : Jumlah guru PAUD seluruhnya pada tahun (t) x 100%	65.63%	100.00%	152.37%
10	1.1.1.3.b	Persentase guru SD yang memiliki sertifikasi	Jumlah guru SD yang memiliki sertifikasi pada tahun (t) : Jumlah guru SD pada tahun (t) x 100%	74.23%	44.13%	59.45%
11	1.1.1.3.c	Persentase guru SMP yang memiliki sertifikasi	Jumlah guru SMP yang memiliki sertifikasi pada tahun (t) : Jumlah guru SMP pada tahun (t) x 100%	80.77%	45.95%	56.90%
12	1.1.1.3.f	Persentase guru SMP yang memiliki kesesuaian kualifikasi akademik dengan mata pelajaran yang diajar	Jumlah guru SMP yang memiliki kesesuaian kualifikasi akademik dengan mata pelajaran yang diajar pada tahun (t) : Jumlah guru SMP pada tahun (t) x 100%	97.73%	100.00%	102.32%
13	1.1.1.3.i	Persentase guru SD yang memiliki kesesuaian kualifikasi akademik yang dibuktikan melalui ijazah S1 dari Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan atau AKTA 4	Jumlah guru SD yang memiliki kesesuaian kualifikasi akademik yang dibuktikan melalui ijazah S1 dari Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan atau AKTA 4 pada tahun (t) : Jumlah guru SD pada tahun (t) x 100%	94.79%	100.00%	105.50%
14	1.1.1.3.j	Persentase tenaga kependidikan PAUD yang kompeten	Jumlah tenaga kependidikan PAUD yang kompeten pada tahun (t) : Jumlah tenaga kependidikan PAUD pada tahun (t) x 100%	60.78%	100.00%	164.53%
15	1.1.1.3.k	Persentase tenaga kependidikan SD yang kompeten	Jumlah tenaga kependidikan SD yang kompeten : Jumlah tenaga kependidikan SD	50.54%	100.00%	197.86%
16	1.1.1.3.l	Persentase tenaga kependidikan SMP yang kompeten	Jumlah tenaga kependidikan SMP yang kompeten : Jumlah tenaga kependidikan SMP	56.39%	100.00%	177.34%

INDIKATOR PROGRAM						
No.	Kode	Indikator	Formulasi	Tahun 2018		
				Target	Realisasi	Capaian
17	1.1.1.4.a	Persentase prestasi SD pada event tingkat provinsi/nasional/internasional	Jumlah prestasi SD yang diraih : Jumlah prestasi SD yang diperebutkan dalam seluruh event yang diikuti	46.15%	95.36%	206.63%
18	1.1.1.4.b	Persentase prestasi SMP pada event tingkat provinsi/nasional/internasional	Jumlah prestasi SMP yang diraih : Jumlah prestasi SMP yang diperebutkan dalam seluruh event yang diikuti	50.00%	98.93%	197.86%
19	1.1.1.4.e	Persentase PAUD beprestasi	(Jumlah PAUD berprestasi pada tahun (t) : jumlah PAUD pada tahun t) x 100%	1.70%	5.20%	305.60%
20	1.1.1.5.a	Persentase lembaga pendidikan SD yang tertib administrasi	Jumlah SD yang tertib administrasi : Jumlah SD	60.88%	79.62%	130.78%
21	1.1.1.5.b	Persentase lembaga pendidikan MI yang tertib administrasi	Jumlah MI yang tertib administrasi : Jumlah MI	42.95%	90.24%	210.11%
22	1.1.1.5.c	Persentase lembaga pendidikan SMP yang tertib administrasi	Jumlah SMP yang tertib administrasi : Jumlah SMP	81.85%	87.28%	106.64%
23	1.1.1.5.d	Persentase lembaga pendidikan MTs yang tertib administrasi	Jumlah MTs yang tertib administrasi : Jumlah MTs	48.98%	87.93%	179.52%
24	1.1.2.1.a	Persentase ketuntasan pendidikan kesetaraan Paket A	(Jumlah peserta pendidikan kesetaraan Paket A yang lulus tahun t / Jumlah peserta pendidikan kesetaraan Paket A tahun t) x 100%	71.07%	89.04%	125.28%
25	1.1.2.1.b	Persentase ketuntasan pendidikan kesetaraan Paket B	(Jumlah peserta pendidikan kesetaraan Paket B yang lulus tahun t / Jumlah peserta pendidikan kesetaraan Paket B tahun t) x 100%	88.51%	89.65%	101.28%
26	1.1.2.1.c	Persentase ketuntasan pendidikan kesetaraan Paket C	(Jumlah peserta pendidikan kesetaraan Paket C yang lulus tahun t / Jumlah peserta pendidikan kesetaraan Paket C tahun t) x 100%	90.98%	91.06%	100.09%



INDIKATOR PROGRAM						
No.	Kode	Indikator	Formulasi	Tahun 2018		
				Target	Realisasi	Capaian
27	1.1.2.2.a	Persentase lembaga kursus dan pelatihan yang mendaftar proses akreditasi	(Jumlah lembaga kursus dan pelatihan yang mendaftar proses akreditasi tahun t / Jumlah kursus dan pelatihan tahun t) x 100%	5.73%	15.53%	271.03%
28	1.1.2.2.b	Persentase pertumbuhan peserta didik yang mengikuti pendidikan masyarakat	(jumlah peserta didik tahun t - jumlah peserta didik t-1) / jumlah peserta didik tahun t	1.04%	10.36%	996.41%
29	6.1.1.2.a	Persentase kelompok seni terdaftar yang layak tampil	(Jumlah kelompok seni yang layak tampil / jumlah kelompok seni terdaftar tahun 2015) x 100%	45.00%	57.63%	128.07%
30	6.2.1.1.c	Persentase siswa yang terlibat dalam tes reading text levelling	(Jumlah akumulasi siswa yang terlibat dalam tes reading text levelling sampai tahun (t) : Jumlah keseluruhan siswa yang ditargetkan terlibat dalam tes reading text levelling sampai dengan tahun 2021) x 100%	40.40%	40.93%	101.31%
31	6.3.1.1.a	Persentase partisipasi peserta dalam kegiatan yang mendorong nilai-nilai kebangsaan	(Jumlah peserta yang berpartisipasi di tahun t / jumlah penduduk x 100%	15.50%	29.03%	187.27%
32	8.1.2.12.a	Tingkat kepuasan pegawai terhadap pelayanan administrasi perkantoran	Cara pengukuran: Survey tingkat kepuasan pegawai melalui e-performance.	74.00%	86.72%	117.19%
33	8.1.2.6.e	Persentase sarana dan prasarana perkantoran dalam kondisi baik	(Jumlah Sarana dan prasarana perkantoran layak pakai tahun (t) / Jumlah Sarana dan prasarana perkantoran keseluruhan tahun (t)) x 100 %	100.00%	82.70%	82.70%
34	8.1.2.6.f	Persentase ketepatan pemenuhan sarana dan prasarana perkantoran	(Jumlah sarpras yang diadakan tahun (t) / jumlah sarpras yang dibutuhkan tahun (t)) x 100%	100.00%	113.33%	113.33%

INDIKATOR PROGRAM						
No.	Kode	Indikator	Formulasi	Tahun 2018		
				Target	Realisasi	Capaian
35	8.1.2.9.a	Persentase ketepatan waktu penyusunan dan pelaporan Dokumen Perencanaan strategis dan/atau sektoral	(Jumlah dokumen perencanaan yang disusun dan dilaporkan tepat waktu : jumlah dokumen perencanaan) x 100%	100.00%	100.00%	100.00%



## PERJANJIAN KINERJA PERUBAHAN APBD TAHUN 2018

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Dr. IKHSAN, S.Psi, MM

Jabatan : KEPALA DINAS PENDIDIKAN,

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : TRI RISMAHARINI

Jabatan : WALIKOTA SURABAYA

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua.

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Surabaya, 31 Oktober 2018

Pihak Kedua,

TRI RISMAHARINI

Pihak Pertama,

Dr. IKHSAN, S.Psi, MM  
NIP 196908091995011002

**PERJANJIAN KINERJA PERUBAHAN APBD TAHUN 2018  
DINAS PENDIDIKAN**

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
1	<p><b>Tujuan:</b> Mewujudkan pemerataan aksesibilitas dan kualitas pendidikan formal.</p> <p><b>Sasaran:</b> Terwujudnya Satuan Pendidikan Formal yang memenuhi Standar Nasional Pendidikan. [3394]</p>	<p>Angka Partisipasi Kasar (APK) PAUD</p> <p>Angka Partisipasi Kasar (APK) SD/MI</p> <p>Angka Partisipasi Kasar (APK) SMP/MTs</p> <p>Angka Partisipasi Murni (APM) SD/MI</p> <p>Angka Partisipasi Murni (APM) SMP/MTs</p> <p>Angka Putus Sekolah (APS) SD/MI</p> <p>Angka Putus Sekolah (APS) SMP/MTs</p> <p>Angka Kelulusan (AL) SD/MI</p> <p>Angka Kelulusan (AL) SMP/MTs</p> <p>Angka Melanjutkan (AM) SD/MI ke jenjang SMP/MTs</p> <p>Persentase lembaga pendidikan TK, SD/MI, SMP/MTs yang terakreditasi</p> <p>Persentase Satuan Pendidikan Formal yang memenuhi Standar Nasional Pendidikan.</p>	<p>65.93 %</p> <p>99.3 %</p> <p>91.13 %</p> <p>95.69 %</p> <p>83.72 %</p> <p>0.93 %</p> <p>0.93 %</p> <p>100 %</p> <p>99.10 %</p> <p>99.2 %</p> <p>26.14 %</p> <p>26.138 %</p>

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
2	<p><b>Tujuan:</b> Mewujudkan pemerataan aksesibilitas dan kualitas pendidikan non formal.</p> <p><b>Sasaran:</b> Terwujudnya Satuan Pendidikan Non Formal yang memenuhi Standar Nasional Pendidikan. [3395]</p>	<p>Persentase lembaga pendidikan non formal yang terakreditasi</p> <p>Persentase Satuan Pendidikan Non Formal yang memenuhi Standar Nasional Pendidikan.</p>	<p>20.95 %</p> <p>20.95 %</p>
3	<p><b>Tujuan:</b> Meningkatkan tata kelola administrasi perangkat daerah yang baik.</p> <p><b>Sasaran:</b> Melaksanakan kegiatan sesuai dengan perencanaan untuk mendukung keberhasilan program. [3396] Mengelola sarana dan prasarana serta administrasi perkantoran perangkat daerah. [3397]</p>	<p>Tingkat capaian keberhasilan pelaksanaan program</p> <p>Tingkat Kepuasan Pelayanan Kedinasan</p> <p>Indeks kepuasan SKPD terhadap pemenuhan kebutuhan sarana dan prasarana perkantoran</p> <p>Persentase kesesuaian pelaksanaan Kegiatan terhadap parameter perencanaan pada Operational Plan.</p> <p>Kinerja Pengelolaan Sarana, Prasarana, dan Administrasi Perkantoran Perangkat Daerah.</p>	<p>91.53 %</p> <p>77 %</p> <p>64 %</p> <p>100 %</p> <p>100 %</p>
4	<p><b>Tujuan:</b> Mewujudkan wawasan, karakter, dan nilai-nilai kebangsaan.</p> <p><b>Sasaran:</b> Terwujudnya wawasan, karakter dan nilai-nilai kebangsaan di sekolah. [3398]</p>	<p>Persentase pertumbuhan partisipasi lembaga/komunitas dalam kegiatan yang mendorong nilai-nilai kebangsaan</p> <p>Persentase terlaksananya wawasan, karakter dan nilai-nilai kebangsaan di sekolah.</p>	<p>4 %</p> <p>100 %</p>
5	<p><b>Tujuan:</b> Mewujudkan peningkatan minat dan budaya baca masyarakat melalui peningkatan akses baca.</p> <p><b>Sasaran:</b> Terwujudnya Minat dan Budaya Baca di kalangan pendidikan. [3399]</p>	<p>Persentase siswa yang mempunyai kemampuan membaca sesuai dengan reading text levelling</p> <p>Persentase terlaksananya minat dan budaya baca di sekolah.</p>	<p>100 %</p> <p>71.97 %</p>
6	<p><b>Tujuan:</b> Meningkatkan perlindungan dan pengembangan budaya lokal.</p>	<p>Persentase budaya yang dapat dilestarikan</p>	<p>91.39 %</p>

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
	<p><b>Sasaran:</b></p> <p>Terwujudnya perlindungan dan pengembangan Budaya Lokal. [3400]</p>	<p>Persentase Budaya yang dapat dilestarikan di SD.</p> <p>Persentase Budaya yang dapat dilestarikan di SMP.</p>	<p>45.39 %</p> <p>45.07 %</p>

No	Program	Anggaran
1	Program Pengadaan, Peningkatan dan Perbaikan Sarana dan Prasarana Pendidikan.	Rp 630.033.817.212
2	Program Penerapan Kurikulum.	Rp 28.451.390.805
3	Program Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan.	Rp 141.164.796.689
4	Program Peningkatan Prestasi.	Rp 29.467.417.818
5	Program Peningkatan Manajemen Pengelolaan Pendidikan.	Rp 824.762.846
6	Program Pendidikan Kesetaraan.	Rp 4.150.760.983
7	Program Pendidikan Masyarakat serta Lembaga Kursus dan Pelatihan.	Rp 48.708.771.851
8	Program pengembangan dan pemanfaatan budaya lokal.	Rp 1.299.322.852
9	Program pengembangan wawasan dan karakter kebangsaan dalam konteks budaya lokal.	Rp 4.929.124.205
10	Program Pengembangan Budaya Baca dan Pembinaan Perpustakaan.	Rp 497.775.414
11	Program Perencanaan Pembangunan Daerah.	Rp 535.134.284
12	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran.	Rp 6.610.279.348
13	Program Pembangunan dan Pengelolaan Sarana dan Prasarana kedinasan.	Rp 3.515.348.555
<b>TOTAL</b>		<b>Rp 900.188.702.862</b>

Surabaya, 31 Oktober 2018

WALIKOTA SURABAYA,

KEPALA DINAS PENDIDIKAN,

TRI RISMAHARINI

Dr. IKHSAN, S.Psi, MM  
NIP 196908091995011002

